



MANAJEMEN PENDIDIKAN KARAKTER SISWA DI SMA NEGERI 9 LUWU

MANAGEMENT OF STUDENT CHARACTER EDUCATION AT SMA NEGER 9 LUWU

Novayanti^{1*}, Firmansyah², Sarmila³

¹Universitas Islam Negeri Palopo, Email: novayanti0402@gmail.com

²Universitas Islam Negeri Palopo, Email: firmanisyahmpi@uinpalopo.ac.id

³Universitas Islam Negeri Palopo, Email: sarmila@uinpalopo.ac.id

*email koresponden: novayanti0402@gmail.com

DOI: <https://doi.org/10.62567/ijosse.v2i2.2418>

Abstrack

Character education is an important aspect of the education system that not only emphasizes academic mastery but also the formation of students' attitudes and behaviors. This article aims to describe the management of character education for students at SMA Negeri 9 Luwu and to identify the obstacles faced in its implementation. The research uses a qualitative approach with a case study type. Data collection techniques were carried out thru observation, interviews, and documentation. The research results show that character education management has been systematically implemented thru the stages of planning, organizing, execution, and control. However, there are several obstacles such as external environmental influences, differences in family backgrounds, lack of student consistency, and limited facilities.

Keywords: *educational management, character education, students.*

Abstrak

Pendidikan karakter merupakan aspek penting dalam sistem pendidikan yang tidak hanya menekankan pada penguasaan akademik, tetapi juga pembentukan sikap dan perilaku peserta didik. Artikel ini bertujuan untuk mendeskripsikan manajemen pendidikan karakter siswa di SMA Negeri 9 Luwu serta mengidentifikasi hambatan yang dihadapi dalam pelaksanaannya. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis studi kasus. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa manajemen pendidikan karakter telah dilaksanakan secara sistematis melalui tahapan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengendalian. Namun, terdapat beberapa kendala seperti pengaruh lingkungan luar, perbedaan latar belakang keluarga, kurangnya konsistensi siswa, serta keterbatasan sarana.

Kata Kunci: manajemen pendidikan, pendidikan karakter, siswa.



1. PENDAHULUAN

Pendidikan memiliki peran strategis dalam membentuk karakter peserta didik. Tidak hanya berfokus pada aspek kognitif, pendidikan juga bertanggung jawab dalam menanamkan nilai moral, sikap, dan perilaku yang baik. Karakter siswa mencakup berbagai aspek seperti disiplin, tanggung jawab, motivasi belajar, dan kemampuan berinteraksi sosial yang sangat memengaruhi keberhasilan proses pembelajaran.¹ Dalam konteks pendidikan nasional, pembentukan karakter menjadi tujuan utama sebagaimana tertuang dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional. Selain itu, dalam perspektif Islam, akhlak memiliki kedudukan yang sangat penting sebagai landasan kehidupan manusia.² Oleh karena itu, pendidikan karakter harus dikelola secara sistematis melalui manajemen pendidikan yang efektif. SMA Negeri 9 Luwu menjadi salah satu sekolah yang telah menerapkan pendidikan karakter melalui berbagai program pembiasaan, keteladanan guru, serta integrasi dalam pembelajaran. Hal ini menjadikan sekolah tersebut relevan untuk dikaji lebih mendalam terkait manajemen pendidikan karakter

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis studi kasus. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi dengan melibatkan kepala sekolah, guru, wali kelas, guru bimbingan konseling, dan siswa.³ Analisis data dilakukan melalui tahap reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.⁴

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Perencanaan Pendidikan Karakter

Perencanaan dilakukan melalui penyusunan tata tertib sekolah, program pembiasaan, serta integrasi nilai karakter dalam pembelajaran. Nilai-nilai seperti disiplin, tanggung jawab, dan kepedulian lingkungan menjadi fokus utama dalam perencanaan.⁵

b. Pengorganisasian

Pengorganisasian dilakukan dengan pembagian tugas yang jelas kepada seluruh pihak sekolah, termasuk kepala sekolah, guru, wali kelas, dan guru BK. Semua unsur sekolah berperan aktif dalam pembinaan karakter siswa sehingga program dapat berjalan secara terarah.⁶

¹ Bambang Samsul Arifin, *Manajemen Pendidikan Karakter* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2019), hlm. 56.

² M. Atmowidjojo, *Pengembangan Pembelajaran Berbasis Karakter* (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2008), hlm. 25.

³ S. Arikunto, *Prosedur Penelitian* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm. 12.

⁴ Matthew B. Miles, A. M. Huberman, dan Johnny Saldana, *Qualitative Data Analysis* (2014), hlm. 10.

⁵ Mukhtar Latif dan Suryawahyuni Latif, *Teori Manajemen Pendidikan* (2018), hlm. 3.

⁶ Kadarisman, dkk., *Teori & Praktik Manajemen* (2024), hlm. 15.



c. Pelaksanaan

pendidikan karakter diwujudkan melalui kegiatan rutin seperti upacara bendera, piket kelas, serta penerapan tata tertib sekolah. Selain itu, keteladanan guru menjadi faktor penting dalam membentuk perilaku siswa.⁷

d. Pengendalian

Pengendalian dilakukan melalui pengawasan langsung, evaluasi perilaku siswa, serta pembinaan oleh wali kelas dan guru BK. Siswa yang melanggar aturan diberikan teguran dan pembinaan sebagai bentuk penguatan⁸

e. Hambatan dalam Pendidikan Karakter

Beberapa kendala yang ditemukan dalam pelaksanaan pendidikan karakter di SMA Negeri 9 Luwu antara lain:

- ✓ Pengaruh lingkungan luar sekolah
- ✓ Perbedaan latar belakang keluarga siswa
- ✓ Kurangnya konsistensi siswa dalam menerapkan nilai karakter
- ✓ Keterbatasan sarana dan prasarana pendukung⁹

Meskipun demikian, pihak sekolah terus berupaya meningkatkan kerja sama dengan orang tua dan melakukan pembinaan secara berkelanjutan.

4. KESIMPULAN

Manajemen pendidikan karakter di SMA Negeri 9 Luwu telah dilaksanakan secara sistematis melalui tahap perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengendalian. Program pendidikan karakter berjalan cukup efektif melalui pembiasaan, keteladanan, dan pengawasan yang berkelanjutan. Namun, masih terdapat beberapa hambatan yang perlu diatasi melalui peningkatan kerja sama antara sekolah dan orang tua serta penyediaan sarana yang memadai.

5. DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, B. S. (2019). Manajemen pendidikan karakter. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Arikunto, S. (2006). Prosedur penelitian: Suatu pendekatan praktik. Jakarta: Rineka Cipta.
- Atmowidjojo, M. (2008). Pengembangan pembelajaran berbasis karakter. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Ga, M. E. N., dkk. (Tahun tidak tersedia). Peran perguruan tinggi dalam membangun karakter.
- Hardian, A., dkk. (2025). Indonesian research journal on education, 5, 1079–1085.
- Hidayat, N., Tanod, M. J., & Prayoga, F. (2022). Manajemen pengembangan sekolah dasar berbasis pendidikan karakter. Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, 6(5), 4910–4918.
- Imamah, Y. H., Pujianti, E., & Apriansyah, D. (2021). Kontribusi guru pendidikan agama

⁷ E. Mulyasa, *Manajemen Pendidikan Karakter di Sekolah* (2009), hlm. 22

⁸ S. Nasution, *Metode Penelitian Pendidikan* (2013), hlm. 14.

⁹ F. Putra, "Kolaborasi Sekolah dan Orang Tua," (2021), hlm. 201–215.



- Islam dalam pembentukan karakter siswa. *Jurnal Muhtadin*, 7(2).
- Indriyani, R. A., Lestari, W., & Setiawan, F. (2023). Urgensi manajemen pendidikan dalam pembentukan karakter siswa. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Budaya*, 2(1), 63–70.
- Johnson, R. B., & Christensen, L. (2014). *Educational research: Quantitative, qualitative, and mixed approaches* (4th ed.). Thousand Oaks, CA: Sage Publications.
- Kadarisman, dkk. (2024). *Teori & praktik manajemen P.O.I.M.E.* Jakarta.
- Latif, M., & Latif, S. (2018). *Teori manajemen pendidikan*. Jakarta: Prenadamedia.
- Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldana, J. (2014). *Qualitative data analysis: A methods sourcebook* (3rd ed.). Thousand Oaks, CA: Sage Publications.
- Mulyasa, E. (2009). *Manajemen pendidikan karakter di sekolah*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nasution, S. (2013). *Metode penelitian pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Nawar, R. P., & Marzuki, A. (2025). Eksplorasi nilai-nilai pendidikan karakter berbasis religius dan budaya. *Jurnal SGP*, 8(2), 672–687.
- Purba, E. (2021). Strategi pengembangan pendidikan karakter di sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 5(2), 123–131.
- Putra, F. (2021). Kolaborasi sekolah dan orang tua dalam pendidikan karakter. *Jurnal Ilmiah Pendidikan dan Kebudayaan*, 10(3), 201–215.
- Ramli, A., dkk. (2023). *Manajemen pendidikan*. CV Aina Media Baswara.
- Sarmila, K., & Nurdin, K. (2022). Manajemen pendidikan akhlak santri. *Kelola: Journal of Islamic Education Management*, 7(2), 255–270.
- Sukmawaty, dkk. (2024). Tantangan membangun karakter dan keterampilan berpikir kritis. *Poros Onim: Jurnal Pendidikan*, 5(1), 82–95.
- Suriyani, L. (2022). Peran kompetensi guru dalam pembentukan karakter siswa. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 8(1), 45–58.
- Wahyuni, A. (2023). Sarana dan prasarana penunjang pendidikan karakter di sekolah menengah. *Jurnal Sarana Pendidikan*, 7(1), 77–89.